

ABSTRAK

Gangguan jiwa adalah suatu kondisi dimana orang yang mempunyai masalah atau gangguan mental, sosial pertumbuhan dan perkembangan sehingga menghambat dalam proses kehidupan dan berinteraksi dengan orang lain. Kesehatan mental dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya pertemanan, keluarga, gaya hidup, dan banyak faktor lainnya. Banyaknya masyarakat yang tidak ingin melakukan pemeriksaan mental pada psikolog dikarenakan beberapa faktor, yaitu masyarakat merasa malu dan takut menceritakan masalahnya, kurangnya pengetahuan terhadap gejala dan jenis gangguan kejiwaan tersebut, serta ketakutan dengan lingkungan sekitar. Salah satu cara untuk membantu dalam mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan sistem pakar. Sistem pakar ini dibangun untuk mengetahui gangguan mental pada remaja dengan menggunakan metode *Forward Chaining* dan *Certainty Factor*. Metode *Forward Chaining* akan di kolaborasikan dengan metode *Certainty Factor* untuk menghitung tingkat akurasi jenis gangguan mental yang dialami. Penggunaan dua metode ini bertujuan untuk memberikan hasil lebih baik dalam mengetahui gangguan mental pada remaja. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data gangguan mental pada Lembaga Psikologi UPI YPTK, data yang digunakan terdiri dari 50 data gejala dan 7 data penyakit. Hasil penelitian ini berupa aplikasi Sistem Pakar dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk mengetahui gangguan mental pada remaja. Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil dengan tingkat akurasi sebesar 99.95%. Aplikasi sistem pakar dapat digunakan untuk tindakan dini dalam mencegah gangguan mental pada remaja.

Kata Kunci: Sistem Pakar, Forward Chaining, Certainty Factor, Gangguan Mental, Psikologi

ABSTRACT

Mental disorders are a condition where people have mental, social, growth and development problems or disorders that hinder their life processes and interactions with other people. Mental health can be influenced by several factors, for example friendships, family, lifestyle, and many other factors. Many people do not want to undergo mental examinations from psychologists due to several factors, namely people feel embarrassed and afraid to talk about their problems, lack of knowledge of the symptoms and types of mental disorders, and fear of the surrounding environment. One way to help overcome this problem is to use an expert system. This expert system was built to determine mental disorders in adolescents using the Forward Chaining and Certainty Factor methods. The Forward Chaining method will be collaborated with the Certainty Factor method to calculate the level of accuracy of the type of mental disorder experienced. The use of these two methods aims to provide better results in identifying mental disorders in adolescents. The data taken in this research is data on mental disorders at the UPI YPTK Psychology Institute. The data used consists of 50 symptom data and 7 disease data. The results of this research are an Expert System application using the PHP programming language which is used to determine mental disorders in adolescents. From the tests that have been carried out, results were obtained with an accuracy level of 0.9998%. Expert system applications can be used for early action in preventing mental disorders in adolescents.

Keyword: Expert System, Forward Chaining, Certainty Factor, mental disorders, psychology